

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan antara dukungan sosial keluarga terhadap skor BPRS pada pasien skizofrenia di instalasi rawat inap RSJ Grhasia DIY.
2. Dukungan sosial keluarga yang diberikan keluarga yang meliputi perhatian, kenyamanan, kasih sayang, dan pengakuan pada pasien skizofrenia di instalasi rawat inap RSJ Grhasia DIY pada bulan April-Mei 2015 adalah sedang.
3. Skor BPRS pada pasien skizofrenia di instalasi rawat inap RSJ Grhasia DIY pada bulan April-Mei 2015 adalah tinggi.

B. Saran

1. Bagi Pasien

Dalam penelitian ini pasien yang menjadi responden adalah pasien yang diijinkan pulang oleh dokter maka disarankan kepada pasien untuk mempertahankan ataupun meningkatkan dukungan sosial yang sudah diberikan oleh keluarga, sehingga pasien dapat bersosialisasi kembali dengan masyarakat dan memperoleh kualitas hidup yang lebih baik.

2. Bagi Keluarga

Bagi keluarga sebaiknya selalu memberikan dukungan sosial terhadap anggota keluarganya yang mengalami skizofrenia. Dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien skizofrenia sangat dibutuhkan untuk proses penyembuhan pasien skizofrenia karena keluarga merupakan unit terdekat yang membentuk pola kepribadian pasien skizofrenia. Dukungan keluarga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri pasien skizofrenia serta keluarga dapat memberikan motivasi dan semangat kepada pasien skizofrenia agar dapat menurunkan skor BPRS dan pasien dapat kembali beraktivitas secara normal dan mampu bersosialisasi dengan orang lain tanpa gangguan.

3. Bagi Perawat RSJ Grhasia DIY

Bagi perawat di RSJ, diharapkan dapat memberikan informasi tentang dukungan sosial yang diperlukan pada penderita skizofrenia, sehingga perawat di RSJ dapat memberikan masukan pada keluarga penderita skizofrenia tentang peran dukungan keluarga seperti apa yang harus keluarga berikan untuk membantu kesembuhan penderita skizofrenia.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya masih diperlukan. Bagi peneliti yang ingin meneliti dengan topik yang sama disarankan untuk mengambil data tanpa menggunakan asisten penelitian, namun jika peneliti ingin menggunakan

asisten penelitian sangat disarankan untuk melakukan uji Kappa yaitu uji untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan asisten penelitian agar tidak terjadi perbedaan persepsi.